

ANGGARAN RUMAH TANGGA

BADAN KOORDINASI TAMAN KANAK-KANAK AL QUR'AN -TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN RAYON KASIHAN

BAB I WAKTU DAN KEDUDUKAN

Pasal 1

1. Badan Koordinasi Taman Kanak-kanak Al Qur'an dan Taman Pendidikan Al Qur'an Rayon Kasihan, selanjutnya disingkat BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan didirikan pada tahun 1991.
2. BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan berkedudukan di wilayah Kapanewon Kasihan, Yogyakarta.

BAB II ASAS DAN DASAR

Pasal 2

BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan berasaskan Islam berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* berlandaskan Al Qur'an dan As-Sunnah, serta menjunjung tinggi ukhuwah Islamiyah.

BAB III STRUKTUR LEMBAGA

Pasal 3

1. BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan
2. Unit TKA-TPA

Pasal 4

Keberadaan

1. BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan disahkan keberadaannya dan bertanggung jawab kepada BADKO TKA-TPA Kabupaten Bantul.
2. BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan membawahi unit TKA-TPA di Kapanewon Kasihan.

BAB III KEANGGOTAAN

Pasal 5

1. Anggota BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan adalah unit TKA-TPA dan lembaga sejenis yang berada di wilayah Kapanewon Kasihan
2. Keanggotaan baru unit TKA-TPA bisa melalui proses pendataan atau pengajuan secara mandiri.
3. BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan akan mendaftarkan semua unit TKA-TPA yang terdaftar ke BADKO TKA-TPA Kabupaten Bantul dan diteruskan ke BADKO TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pasal 6

Hak Anggota

1. Menyatakan pendapat atau saran untuk kemajuan BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan
2. Memberikan suara dalam pemilihan pengurus BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan
3. Mendapat piagam keanggotaan dari BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan
4. Mengirimkan utusan untuk memilih dan dipilih sebagai Pengurus BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan
5. Mendapat pembinaan dan mengikuti setiap kegiatan yang melibatkan anggota.

Pasal 7

Kewajiban Anggota

1. Menaati Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan
2. Menjaga nama baik dan kehormatan BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan
3. Menaati keputusan dan peraturan BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan

4. Mengikuti dan melaksanakan setiap kegiatan BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan.

Pasal 8

Pemberhentian Anggota

1. Keanggotaan BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan berakhir apabila unit TKA-TPA dalam waktu satu tahun tidak mengadakan kegiatan pendidikan atau membubarkan diri.
2. Pemberhentian anggota dilakukan berdasarkan atas masukan dan pertimbangan melalui Rapat Kerja Lengkap
3. Pemberhentian keanggotaan diberikan dalam surat resmi oleh BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan.

BAB IV KEPENGURUSAN

Pasal 9

Pengurus BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan terdiri 1 orang ketua, 1 orang wakil, 2 orang sekretaris dan 2 orang bendahara, 4 koordinator bidang dibantu anggotanya.

Pasal 10

Pergantian Kepengurusan

1. Masa jabatan pengurus BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan adalah empat tahun
2. Kepengurusan BADKO TKA-TPA ditetapkan di dalam musyawarah
3. Pengurus BADKO TKA-TPA yang telah habis masa jabatannya masih harus menjalankan tugasnya sampai dilakukannya serah terima jabatan dengan pengurus yang baru
4. Pelaksanaan serah terima jabatan Pengurus BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan dilakukan dalam forum resmi yang dihadiri oleh Ketua-Ketua unit, anggota formatur dan pihak-pihak yang berkompeten
5. Setiap pergantian kepengurusan harus diupayakan untuk dapat menjamin efisiensi dan penyegaran kepengurusan dengan masuknya kader-kader baru.

Pasal 11

Pemilihan Pengurus

1. Untuk melaksanakan pemilihan pengurus baru harus dibentuk Panitia Pemilihan berdasarkan musyawarah rayon dan diangkat untuk sekali pemilihan
2. Syarat untuk dapat dicalonkan sebagai pengurus adalah:
 - a. Telah menjadi ustadz/ustadzah atau aktivis TKA-TPA minimal satu tahun dan mempunyai komitmen terhadap perjuangan Islam dan tujuan BADKO TKA-TPA
 - b. Bersedia dan berkemampuan menjalankan tugas-tugas kepengurusan
 - c. Berakhlak terpuji
 - d. Mendapat persetujuan dari Unit yang ditandai dengan adanya surat mandat untuk pengurus tingkat Rayon

Pasal 12

Pelaksanaan Pemilihan

Pemilihan Pengurus dapat dilakukan dengan dua cara:

1. Secara langsung dengan pengambilan suara
2. Dengan menunjuk formatur atas dasar musyawarah

Pasal 16

Tata Tertib Pemilihan

1. Tata tertib pemilihan dibuat oleh Musyawarah Pengurus BADKO TKA-TPA dalam peraturan tersendiri
2. Tata tertib pemilihan ditetapkan oleh Sidang Pleno Musyawarah

Pasal 17

Pemberhentian Pengurus

Jabatan kepengurusan dinyatakan berakhir bila:

1. Habis masa jabatan/periode
2. Pengurus yang bersangkutan meninggal dunia
3. Mengundurkan diri
4. Pemberhentian pengurus dilakukan setelah dipertimbangkan dalam musyawarah
5. Pemberhentian Pengurus dikukuhkan dengan surat resmi

BAB V PROGRAM KERJA

Pasal 18

1. Untuk mencapai maksud dan tujuan lembaga maka disusunlah program kerja yang ditetapkan berdasarkan musyawarah untuk paling lama satu masa jabatan
2. Untuk menjaga ketertiban dan kelancaran lembaga maka harus dibentuk bidang-bidang sesuai dengan tingkat kebutuhan

BAB VI PERMUSYAWARATAN

Pasal 19

Permusyawaratan BADKO TKA-TPA terdiri dari:

1. Musyawarah Rayon
2. Musyawarah Luar Biasa
3. Rapat Kerja
4. Rapat Pengurus Harian
5. Rapat Bidang

Pasal 20

Musyawarah Rayon

1. Musyawarah diadakan atas undangan Pengurus
2. Undangan dan agenda musyawarah dikirim kepada yang bersangkutan paling lambat tiga hari sebelumnya
3. Musyawarah dianggap sah tanpa memandang jumlah hadirin asal undangan secara resmi sudah disampaikan
4. Musyawarah dihadiri oleh:
 - a. Segenap pengurus BADKO TKA-TPA yang bersangkutan
 - b. Utusan BADKO TKA-TPA di atasnya untuk Musyawarah Rayon
 - c. Peninjau yang merupakan undangan dari BADKO TKA-TPA
5. Setiap peserta Musyawarah berhak atas satu suara
6. Acara pokok Musyawarah adalah:
 - a. Laporan pertanggung jawaban Pengurus
 - b. Pemilihan Ketua atau Formatur
 - c. Penyusunan Program Kerja
 - d. Pembahasan masalah-masalah yang dianggap penting dan mendesak
 - e. Usulan-usulan
7. Tata tertib Musyawarah ditetapkan oleh pengurus BADKO TKA-TPA yang bersangkutan
8. Pada saat Musyawarah dapat dilaksanakan kegiatan lain yang sekiranya tidak mengganggu jalannya Musyawarah

Pasal 21

Musyawarah Luar Biasa

1. Musyawarah luar biasa diadakan untuk membahas permasalahan yang tidak dapat diselesaikan dalam Rapat Kerja, Rapat Pengurus Lengkap, atau Rapat Pengurus Harian dan tidak dapat ditunda sampai penyelenggaraan Musyawarah BADKO TKA-TPA selanjutnya.
2. Keputusan Musyawarah Luar Biasa sama kedudukannya dengan Musyawarah BADKO TKA-TPA.

Pasal 22

Rapat Kerja

1. Rapat kerja diadakan oleh pengurus
2. Acara Rapat Kerja ditentukan oleh pengurus.
3. Rapat Kerja membahas kebijaksanaan atau program kerja hasil Musyawarah BADKO TKA-TPA sesuai dengan tugas bidang masing-masing.
4. Keputusan Rapat Kerja berlaku setelah disahkan oleh pleno rapat dan diserahkan kepada pengurus BADKO TKA-TPA.

Pasal 23

Rapat Pengurus Harian

1. Rapat Pengurus harian diadakan oleh pengurus harian.
2. Rapat pengurus harian membahas konsolidasi dan ketertiban administrasi serta permasalahan pelaksanaan program kerja berskala besar.

Pasal 24

Rapat Bidang

1. Rapat Bidang diadakan oleh setiap pengurus Bidang atas sepengetahuan Pengurus Harian
2. Acara Rapat Bidang ditentukan oleh Pengurus Bidang yang bersangkutan
3. Rapat Bidang membahas pelaksanaan program yang telah diputuskan dalam Musyawarah Kerja
4. Keputusan Rapat Bidang berlaku apabila telah disahkan oleh Pengurus Harian dan diserahkan kepada Pengurus Bidang.

BAB VI KEPUTUSAN

Pasal 25

1. Keputusan diusahakan dengan suara bulat mufakat
2. Pengambilan keputusan melalui suara (voting) baik dengan suara, mutlak atau lebih dari separuh jumlah peserta musyawarah yang memiliki hak suara adalah sah.
3. Apabila pungutan suara menghasilkan jumlah suara yang sama maka dapat diulangi dengan terlebih dahulu masing-masing pihak diberi kesempatan untuk menambah penjelasan. Apabila tetap diperoleh suara yang sama, maka permasalahannya dapat diserahkan kepada Pengurus BADKO TKA-TPA di atasnya atau dibentuk panitia Ad Hoc bagi musyawarah tingkat propinsi ditunda atau dibekukan.

BAB VII LAPORAN TAHUNAN

Pasal 26

Setiap Pengurus BADKO TKA-TPA berkewajiban untuk membuat laporan tahunan yang isinya minimal terdiri dari:

1. Kelembagaan
2. Administrasi
3. Inventaris
4. Kegiatan
5. Problematika
6. Usulan-usulan
7. Lain-lain

BAB VIII KEUANGAN

Pasal 27

Kegiatan BADKO TKA-TPA dibiayai dana yang bersumber dari:

1. Infak TKA-TPA

2. Amal Usaha BADKO TKA-TPA yang sah dan halal
3. Bantuan, infaq atau donator dan instansi yang tidak mengikat.
4. Setiap tahun diadakan perhitungan kas milik BADKO TKA-TPA Rayon dilaporkan dalam musyawarah BADKO TKA-TPA Rayon
5. Jika dianggap perlu maka Pengurus dapat membuat tim pemeriksa keuangan

BAB IX PERUBAHAN ANGGARAN RUMAH TANGGA

Pasal 28

1. Anggaran Rumah Tangga dapat diubah oleh Musyawarah BADKO TKA-TPA Rayon Kasihan.
2. Dalam keadaan mendesak dan sangat penting demi kelangsungan dan kelancaran aktivitas lembaga, Pengurus dapat mengubah Anggaran Rumah Tangga dalam Musyawarah Rayon.

BAB X KETENTUAN LAIN

Pasal 29

1. BADKO TKA-TPA menggunakan dua penanggalan yaitu: Tahun Hijriyah dan Tahun Masehi dalam surat menyurat dengan penempatan posisi penulisan mendahulukan tahun Hijriyah
2. Pelaksanaan surat menyurat resmi ditandatangani oleh Ketua umum bersama Sekertaris, sedangkan surat menyurat rutin dan administrasi dapat hanya ditanda tangani oleh sekretaris saja
3. Administrasi keuangan ditandatangani oleh Ketua Umum bersama Bendahara
4. Koordinator Bidang berhak menandatangani surat-surat rutin dan administrasi Bidang

BAB XI PENUTUP

Pasal 30

1. Segala ketentuan yang bertentangan dengan Anggaran Rumah Tangga dinyatakan tidak berlaku terhitung sejak disahkannya Anggaran Rumah Tangga ini
2. Segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Rumah Tangga ini akan diatur dalam aturan berikutnya berdasarkan Musyawarah dengan memperhatikan saran yang masuk
3. Hal-hal yang memerlukan pengaturan pelaksanaan Anggaran Rumah Tangga ini akan dituangkan dalam peraturan-peraturan tersendiri.

Ditetapkan di : Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Pada tanggal : 26 Maret 2023